

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Draft Wawancara Narasumber

NAMA NARASUMBER : IBU RINE

PEKERJAAN : PEKERJA

USIA ANAK : 11 TAHUN KELAS 5 SD

1. Bagaimana komunikasi yang dilakukan antara pembimbing belajar di rumah dengan anak yang melaksanakan pembelajaran daring?

“Ya, komunikasi yang dilakukan saya dengan anak karena diberlakukannya belajar daring di rumah jadi saya kan ibu pekerja ya gabisa ngawasin secara langsung jadi tetep intens komunikasi dengan anak dari whatsapp dan memastikan tugas yang diberikan oleh guru sudah dia kerjain, saya juga selalu komunikasi dengan gurunya juga tentang pembelajaran setiap harinya apa saja dan bertanya ke gurunya kalo ada yang kurang paham karena harus menerangkan kembali kan ke anan yang guru sampaikan jadi anak bisa mengerti.”

2. Bagaimana proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 ini yang dilakukan oleh orang tua dan anak?

“Ya prosesnya paling sebagai orang tua memang berkewajiban membimbing anak belajar ya.”

3. Menurut ibu, Bagaimana hubungan antara orang tua dan anak dalam pembelajaran daring?

“Hubungan orang tua dan anak sih semakin dekat ya, apalagi saya sama anak memang sering cerita-cerita jadi dalam hal pembelajaran juga hubungan saya dengan anak menjadi lebih dekat.”

4. Menurut ibu, Apa saja Ragam Komunikasi Keluarga yang dilakukan untuk pembelajaran daring?

“Saya dan anak memang berkomunikasi tentang hal apapun yang ingin dibicarakan, Tetapi karena bekerja jadi terkadang lupa untuk mengingatkan anak mengenai tugas sekolahnya jadi kadang anaknya yang hubungin saya. Saya dan anak sama-sama memulai komunikasi, jika anak tidak mengerti langsung chat via whatsapp untuk bertanya dan sebagai orang tua memang mempunyai kewajiban untuk anak meskipun sibuk bekerja.”

5. Bagaimana cara ibu/bapak dalam memotivasi anak agar semangat dan rajin dalam menjalani pembelajaran daring?

“Ya sebetulnya, Belajar daring atau engga sama aja kalau dalam hal memotivasi anak, dan gimana pun metode pembelajaran anak kita sebagai orang tua harus memotivasi dan membimbing anak sesuai apa yang diinginkannya.”

6. Menurut ibu, apakah komunikasi keluarga penting dalam pembelajaran daring anak?

“Komunikasi keluarga sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini ya, karena wabah pandemi covid-19 memberikan dampak yang luar biasa diseluruh sektor kehidupan, salah satunya pendidikan. Karna kan pemerintah juga buat keputusan kalau pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online di rumah siswa masing-masing. Jadi komunikasi keluarga sangat dibutuhkan dalam pendampingan serta motivasi saat proses pembelajaran agar siswa dapat tetap mengikuti pelajaran yang efektif.”

7. Apakah ibu/bapak memiliki hambatan dalam membimbing mereka saat belajar?

“Ada. Karena sebagai orang tua yang bekerja sekaligus sebagai pembimbing selama pandemi ini agak sulit dalam mengajarkan dan membimbing anak dirumah. Anak juga kesulitan dalam menangkap pelajaran dengan baik.”

NAMA NARASUMBER : IBU MARINI  
PEKERJAAN : IBU RUMAH TANGGA  
USIA ANAK : 9 TAHUN KELAS 3 SD

1. Bagaimana komunikasi yang dilakukan antara pembimbing belajar di rumah dengan anak yang melaksanakan pembelajaran daring?

“Ya. Karena selama belajar dirumah selalu mengajarkan anak tentang pembelajaran yang diberikan oleh gurunya jadi komunikasi selalu dilakukan antara saya sama anak untuk memastikan anak menguasai materi-materi yang diberikan oleh guru di sekolah jadi anak paham tentang pembelajaran yang dilakukan.”

2. Menurut ibu, Bagaimana proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid- 19 ini yang dilakukan oleh orang tua dan anak?

“Dalam proses pembelajaran daring ini karena semua serba online ya dan anak sekolah dasar kan masih terlalu dini untuk mengerti handphone maka perlu pengawasan serta bimbingan dari orang yang lebih tua, selama proses pembelajaran daring ini dilakukan orang tua sepatutnya mengajarkan kepada anak menggantikan guru yang mengajarkan di sekolah.”

3. Bagaimana hubungan antara orang tua dan anak dalam pembelajaran daring?

“Ya saat masa pandemi seperti sekarang ini, pembelajaran dilakukan secara online kan ya jadi membuat hubungan orang tua dan anak jadi intens karena orang tua kan berusaha untuk mendampingi belajar anak dengan memberikan penjelasan ulang dari materi yang telah dikasih oleh gurunya dan ngasih nasehat saat proses pembelajaran online ini berlangsung.”

4. Menurut ibu, Apa saja Ragam Komunikasi Keluarga yang dilakukan untuk pembelajaran daring?

“Jadi karena belajar di rumah setiap pagi yang memulai komunikasi ya saya dan selalu nanya apakah punya tugas apa engga, kalau punya tugas udah pasti dikerjakan bersama dan saya ajarin. Kalau terkait masalah sekolahnya yang sekarang, membuat anak menjadi gampang bosan karena gurunya memberikan

terlalu banyak tugas. Apalagi ada beberapa tugas yang sulit dipahami oleh anak dan orang tuanya. Namun pada komunikasi antara orang tua dan anak menjadi beragam sih ya karena kan anak jadi banyak waktu di rumah.”

5. Bagaimana cara ibu/bapak dalam memberikan sikap kepada anak dalam menjalani pembelajaran daring?

“Setiap anak mungkin tidak semua bisa terbuka masalah pribadinya ke orang tuanya, hanya saja kalau anak terbuka sama orang tua masalah apapun yang dialaminya. Masalah sama teman mainnya, baik teman kelompoknya, kadang masalah gurunya juga diceritakannya. Jadi orang tua tanya dulu awal pemasalahannya gimana, nah kalau dah selesai baru sebagai orang tua memberikan solusi atau saran.”

6. Menurut ibu, apakah komunikasi keluarga penting dalam pembelajaran daring anak?

“Penting. Karena selama masa pandemi, pembelajaran dilakukan secara daring atau online ya yang mengharuskan saya sebagai orang tua untuk mendampingi belajar anak jadi setiap hari memberikan arahan dan motivasi kepada anak untuk giat dalam belajar. Saya juga memberikan fasilitas *handphone* serta kuota internet untuk mempermudah komunikasi dengan gurunya. Tapi saya juga memberi arahan dan batasan dalam menggunakan *handphone* diluar proses pembelajaran supaya anak tidak terlena dengan game atau aplikasi lainnya.”

7. Apakah ibu memiliki hambatan dalam membimbing mereka saat belajar?

“Ada. Karena disini susah sinyal dan harus terus paketan sih jadi agak berat.”

NAMA NARASUMBER : IBU ETYK

PEKERJAAN : PEKERJA

USIA ANAK : 9 TAHUN KELAS 3 SD

1. Menurut ibu, Bagaimana komunikasi yang dilakukan antara pembimbing belajar di rumah dengan anak yang melaksanakan pembelajaran daring?

“Ya, komunikasi sudah pasti tentang pembelajaran yang dilakukan oleh anak selama di rumah ya. Saya selalu memastikan agar anak sudah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya dulu ya, kadang dibantu oleh kakaknya dalam pembelajaran daring ini, karena adiknya masih sekolah dasar jadi sangat perlu bimbingan orang yang lebih tua. Anak juga belum begitu mengerti *gadget* jadi biasanya kakaknya yang bantu mengajarkan tugas sekolahnya.”

2. Bagaimana proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 ini yang dilakukan oleh orang tua dan anak?

“Selama belajar dirumah anak sangat perlu pembimbing ya karena kan namanya anak sd tidak mengerti dan sangat butuh pemahaman oleh orang dewasa kan jadi perlu dilakukannya bimbingan dengan anak, juga dalam proses pembelajaran daring ini hanya mengandalkan handphone untuk berkomunikasi baik dengan anak maupun guru.”

3. Bagaimana hubungan antara orang tua dan anak dalam pembelajaran daring?

“Hubungan sih sama saja ya karena saya dengan anak-anak juga dekat.”

4. Bagaimana cara ibu/bapak dalam memberikan sikap kepada anak dalam menjalani pembelajaran daring?

“Ya. Misalnya kalau ada masalah sebelum kita menanggapi permasalahan yang diceritakan anak, sebaiknya lebih dulu kita tau awal permasalahannya apa. Nah kalau orang tua sudah tau misalnya akar dari permasalahannya barulah orang tua kasih solusi atau tanggapan. Biasanya kalau ada masalah anak ini, sebagai orang tua bantu dulu menyelesaikan atau ngasih solusi tapi kalau tidak terselesaikan juga barulah saya ceritakan ke bapak nya anak-anak.”

5. Bagaimana cara ibu/bapak dalam memotivasi anak agar semangat dan rajin dalam menjalani pembelajaran daring?

“Ya sebagai orang tua biasanya mengapresiasi prestasi dari anak ini dengan memberikan dukungan penuh dan menunjukkan kalau orang tua bangga atas apa yang diraihinya. Ekspresi wajah juga harus ditunjukkan agar anak menjadi lebih semangat. Jadi kedepan pasti berusaha dia biar bagus lagi nilainya. Perubahan dari anak dari dulu sampe sekarang pastinya ada bedanya, dulu anak engga terlalu banyak main *handphone*, sekarang jadi banyak main *handphone*. Dulu tidak gampang marah atau cemburuan, sekarang gampang kali dia marah kadang juga cemburu sama kakaknya.”

6. Menurut ibu, apakah komunikasi keluarga penting dalam pembelajaran daring anak?

“Menurut saya sih penting ya, Karena namanya anak-anak kan nurutnya sama orang tua jadi komunikasi dalam keluarga juga akan mempengaruhi dan mendukung anak dalam pembelajaran daringnya.”

7. Apakah ibu memiliki hambatan dalam membimbing mereka saat belajar?

“Ada. Hambatannya kalau anak dikasih tugas yang terlalu banyak jadi kesulitan dan kasihan.”

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

NAMA NARASUMBER : IBU AGUNG

PEKERJAAN : PEDAGANG CILOK

USIA ANAK : 12 TAHUN KELAS 6 SD

1. Menurut ibu, Bagaimana komunikasi yang dilakukan antara pembimbing belajar di rumah dengan anak yang melaksanakan pembelajaran daring?

“Karena pandemi covid ini sekolah ditutup anak jadi belajar dirumah, setiap harinya ibu dan bapak sebagai keluarga selalu berkomunikasi dengan anak tentang bagaimana tugasnya meskipun sebagai orangtua yang sama-sama memiliki pendidikan rendah tidak bisa membimbing anak belajar, dan ekonomi rendah yang berdagang setiap harinya jadi hanya bisa menanyakan proses belajar anak, biasanya hanya menemani anak belajar sendiri atau bertanya dengan guru juga terkadang belajar dengan teman-temannya.”

2. Bagaimana proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 ini yang dilakukan oleh orang tua dan anak?

“Prosesnya belajar karena anaknya belajar sendiri atau dengan teman-temannya jadi saya hanya memantau tugasnya saja, apakah sudah selesai apa belum.”

3. Bagaimana hubungan antara orang tua dan anak dalam pembelajaran daring?

“Kalau hubungan sih biasa saja ya, kalau komunikasi jadi sering karna selalu nanya tentang tugasnya.”

4. Apa saja Ragam komunikasi keluarga dalam menanggapi persoalan anak yang untuk pembelajaran daring?

“Beragam ya. Kadang memang anak cerita kalau pengen cerita, apapun ceritanya sebaiknya orang tua terlebih dahulu menjadi pendengar yang baik, sebelum mendiskusikan masalahnya. Kalau masalahnya nggak bisa diselesaikan berdua maka akan menceritakannya ke bapak. Karena biasanya cuma menanyakan tugas saja dan anak biasanya mandiri bisa belajar sendiri di rumah.”

5. Bagaimana cara ibu/bapak dalam memotivasi anak agar semangat dan rajin dalam menjalani pembelajaran daring?

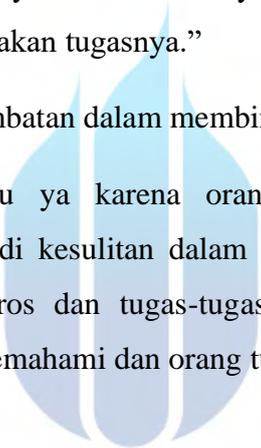
“Sebagai orang tua yang punya pendidikan rendah dan juga harus bekerja atau berdagang selalu mengizinkan dan tidak jadi masalah jika anak ingin kerja kelompok bersama teman-temannya, biasanya memberikan motivasi dan fasilitas yang diperlukan oleh anak.”

6. Menurut ibu, apakah komunikasi keluarga penting dalam pembelajaran daring anak?

“Menurut saya penting. Karena meskipun saya tidak bisa mendampingi belajarnya setidaknya saya selalu bertanya dan mendukung jadinya anak semangat dalam mengerjakan tugasnya.”

7. Apakah ibu memiliki hambatan dalam membimbing mereka saat belajar?

“Ada. Hambatannya itu ya karena orang tua yang sama-sama hanya berpendidikan rendah jadi kesulitan dalam mengajarkan anak, juga masalah kuota internet yang boros dan tugas-tugas yang diberikan terlalu banyak sehingga anak kurang memahami dan orang tua tidak bisa menjelaskan.”



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

NAMA NARASUMBER : IBU SRI

PEKERJAAN : TUKANG SETRIKA

USIA ANAK : 9 TAHUN KELAS 3 SD DAN 11 TAHUN  
KELAS 5 SD

1. Menurut ibu, Bagaimana komunikasi yang dilakukan antara pembimbing belajar di rumah dengan anak yang melaksanakan pembelajaran daring?

“Ya karena pemerintah kan bikin kebijakan untuk belajar dari rumah ya jadi saya selalu komunikasi dengan anak-anak apalagi mempunyai dua anak yang sama-sama duduk di bangku sekolah dasar kan jadi komunikasi harus intens supaya anak mengerti tentang materi yang diberikan oleh gurunya di sekolah, juga untuk mengajarkan biasanya mencari di google lalu menjelaskannya ke anak-anak karena anak sekolah dasar masih perlu bimbingan orang tuanya untuk mendukung sistem pembelajaran daring selama masa pandemi ini.”

2. Bagaimana proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 ini yang dilakukan oleh orang tua dan anak?

“Dalam proses pembelajaran anak sih sebetulnya repot banget apalagi 2 anak. Tiap pagi selalu deh ngajarin dulu tapi alhamdulillah selalu bisa dan selesai mengenai tugas-tugas dari gurunya.”

3. Bagaimana hubungan antara orang tua dan anak dalam pembelajaran daring?

“Dalam proses belajar selama dirumah sih hubungan antara orang tua dan anak jadi lebih dekat ya. Sebelum pandemi kan pulang sekolah ganti baju langsung main. Karena selama belajar dari rumah orang tua harus rutin mastiin anak sudah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya, dengan rutinitas itu jadi orang tua dan anak menjadi lebih dekat.”

4. Menurut ibu, Apa saja Ragam komunikasi keluarga dalam menanggapi persoalan anak yang untuk pembelajaran daring?

“Karena kan yang memulai awal komunikasi sudah pasti saya dong sebagai orang tua. Komunikasi dimulainya saling sapa dulu, kemudian menanyakan apakah dia memiliki tugas atau tidak. Kalau diantara kakak dengan adiknya ini,

biasanya cuma menceritakan masalah tugas dan kegiatan yang bakal dilakukan anak. Kami komunikasi tidak memiliki waktu khusus tetapi kapan saja boleh.”

5. Bagaimana cara ibu dalam memberikan sikap kepada 2 anak sekolah dasar dan bagaimana mengkomunikasikannya?

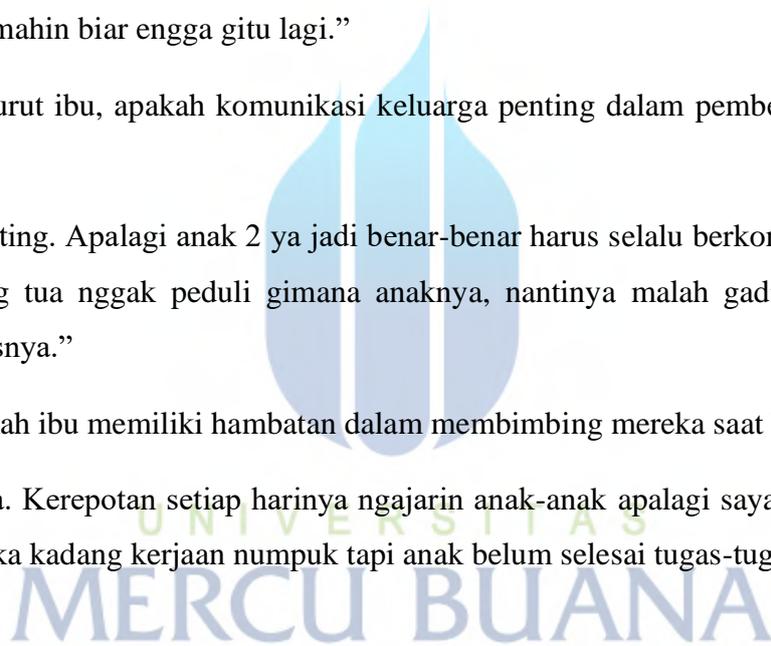
“Sikap selayaknya seperti orang tua lainnya ya, dikarenakan komunikasi dengan 2 anak yang sekolah dasar lebih sulit ya masih sama-sama nggak ada yang mau ngalah, komunikasi dengan 2 anak yang sekolah dasar tetapnya hanya sebagai orang tua dan anak sih pasti antara orang tua dan anakpun pastinya pernah debat apalagi 2 anak ini sama-sama sekolah dasar kayak misalnya anak susah dibilangin. Paling sering berdebat masalah main handphone, jadi orang tua ceramahin biar engga gitu lagi.”

6. Menurut ibu, apakah komunikasi keluarga penting dalam pembelajaran daring anak?

“Penting. Apalagi anak 2 ya jadi benar-benar harus selalu berkomunikasi kalau orang tua nggak peduli gimana anaknya, nantinya malah gadikerjain tugas-tugasnya.”

7. Apakah ibu memiliki hambatan dalam membimbing mereka saat belajar?

“Ada. Kerepotan setiap harinya ngajarin anak-anak apalagi saya hanya tukang setrika kadang kerjaan numpuk tapi anak belum selesai tugas-tugasnya.”



NAMA NARASUMBER : BAPAK MAWARDI

PEKERJAAN : GURU SEKOLAH DASAR

1. Menurut Bapak, Apakah komunikasi orang tua dan anak penting dilakukan dalam pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 ini?

“Ya. Karena pemerintah telah membuat kebijakan untuk belajar dari rumah menjadikan guru sebagai pembimbing belajar anak digantikan oleh orang tua, perlunya komunikasi dengan orang tua dan anak untuk mendukung pembelajaran daring ini.”

2. Bagaimana proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 ini?

“Jadi, karena pelaksanaan pembelajaran daring atau online yang dilakukan sekolah ini sejak 2020 saat dibuatnya kebijakan KEMENDIKBUD menerbitkan Surat Edaran Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 dan pada saat itu semua jenjang pendidikan memberlakukan sekolah secara daring dengan tujuan untuk mencegah penyebaran covid-19 yang terjadi di Indonesia. Proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh para siswa dengan mengandalkan media online melalui aplikasi yang digunakan seperti *Whatsapp*, *google form*, *Google meet* dan sebagainya ini sangat perlu komunikasi yang baik dengan para siswa juga orang tua/wali murid.”

3. Menurut bapak, apakah komunikasi keluarga penting dalam pembelajaran daring anak?

“Sangat penting. Karena, lingkungan keluarga sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemic covid-19 ini, karena lingkungan keluarga dalam hal ini adalah orang tua harus mendampingi dan membimbing pembelajaran kepada siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Motivasi dan arahan dari keluarga sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Bagi siswa yang belajarnya didampingi oleh orang tua, prestasi belajarnya masih stabil. Namun bagi siswa yang sama sekali tidak didampingi orang tua, prestasi belajarnya mengalami penurunan.”

4. Apakah siswa mempunyai hambatan dalam menjalani pembelajaran daring?

“Ada, yang menjadi kendala adalah beberapa siswa tidak mempunyai handphone atau perangkat yang support untuk menjalankan aplikasi daring. Beberapa orang tua siswa juga menilai boros paket internet untuk pembelajaran daring anaknya.”

5. Apa solusi yang diupayakan pihak sekolah untuk meminimalisir hambatan tersebut?

“Untuk para siswa yang tidak bisa mengakses internet karena kendala kuota. Pihak sekolah memfasilitasi paket kuota internet secara berkala untuk siswa.”

6. Apa harapan bapak kedepannya untuk siswa sekolah dasar?

“Kami berharap seluruh siswa sekolah dasar tetap dalam kondisi sehat, tetap semangat bersama-sama bertahan di situasi pandemi ini. Semoga semangat belajar tidak luntur. Dan kami juga meminta bantuan dari orang tua untuk membimbing anaknya agar tepat waktu mengerjakan dan mengumpulkan tugas.”



## Lampiran 2



072.423.4.03.01

Nomor : 15-2/215/F-VIII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Wawancara**

Jakarta, 22 Agustus 2022

Yth. Bapak Muzaini Latif  
Ketua RW  
Kantor Sekretariat RW 02  
Kp. Bandan Jl. Lodan Raya, Pademangan  
Jakarta 14430

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa, semoga Bapak beserta segenap jajaran Pimpinan dan Staf Kantor Sekretariat RW 02 selalu berada dalam lindungan-Nya.

Dengan ini kami sampaikan bahwa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana mewajibkan mahasiswa/i untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Elisa Handayani  
Nim : 44218110195  
Bidang Studi : *Public Relations*  
Judul Skripsi : *Aktivitas Komunikasi Keluarga dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Keluarga Urban dengan Anak Usia Sekolah Dasar di Jakarta Utara)*  
Telepon : 85714082443

untuk memperoleh data skripsi dengan cara melakukan wawancara di lingkungan warga RW 02. Perlu kami sampaikan bahwa data tersebut akan digunakan untuk penelitian dalam penyusunan skripsi.

Demikian permohonan kami. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
  
Dr. Farid Hamid, M.Si  
Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Komunikasi

Tembusan : Arsip

Fakultas Ilmu Komunikasi  
KAMPUS MENARA BHAKTI  
Jl. Raya Meruya Selatan No. 1 Kembangan, Jakarta Barat 11650  
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting), Fax. 021-5870341  
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail | fikom@mercubuana.ac.id

Nomor : 15-2/14/F-VIII/2022

Jakarta, 22 Agustus 2022

Lampiran : -

Perihal : Ucapan Terima Kasih Penelitian

Yth. Bapak Muzaini Latif  
Ketua RW  
Kantor Sekretariat RW 02  
Kp. Bandan, Jl. Lodan Raya, Pademangan  
Jakarta 14430

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa, semoga Bapak beserta segenap jajaran Pimpinan dan Staf Kantor Sekretariat RW 02 selalu berada dalam lindungan-Nya.

Dengan ini kami sampaikan, bahwa kami selaku Pimpinan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada mahasiswa kami :

Nama : Elisa Handayani  
NIM : 44218110195  
Bidang Studi : *Public Relations*

untuk melakukan penelitian di lingkungan warga RW 02. Perlu kami sampaikan bahwa data tersebut digunakan untuk penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir.

Demikian kami sampaikan. Besar harapan kami, kerja sama ini dapat terus terjalin untuk masa sekarang dan akan datang.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
  
Dr. Farid Hamid, M.Si  
Ketua Program Studi

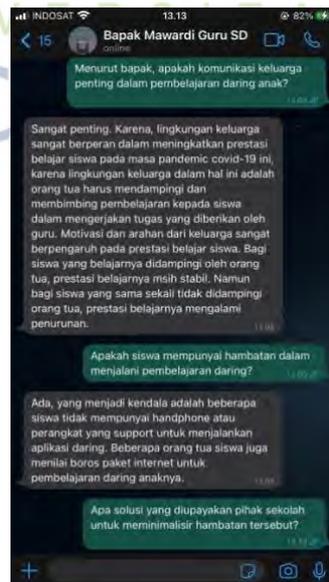
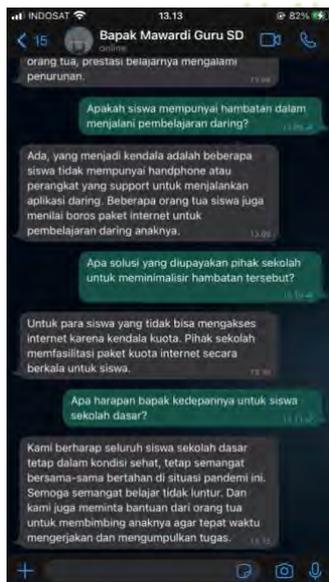
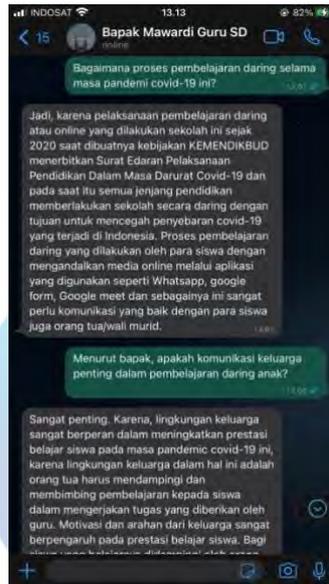
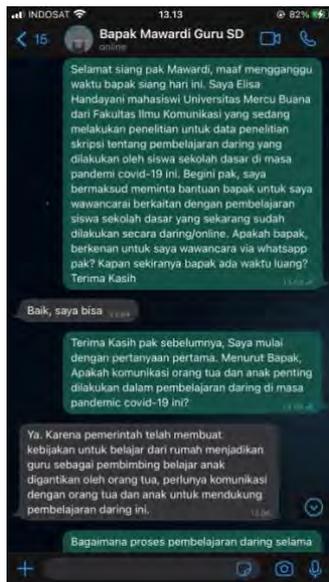
Tembusan : Arsip

Fakultas Ilmu Komunikasi  
**KAMPUS MENARA BHAKTI**  
Jl. Raya Meruya Selatan No. 1 Kembangan, Jakarta  
Barat 11650 Telp. 021-5840815 / 021-5840816  
(Hunting), Fax. 021-5870341  
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail | fikom\_mercubuana.ac.id

### Lampiran 3

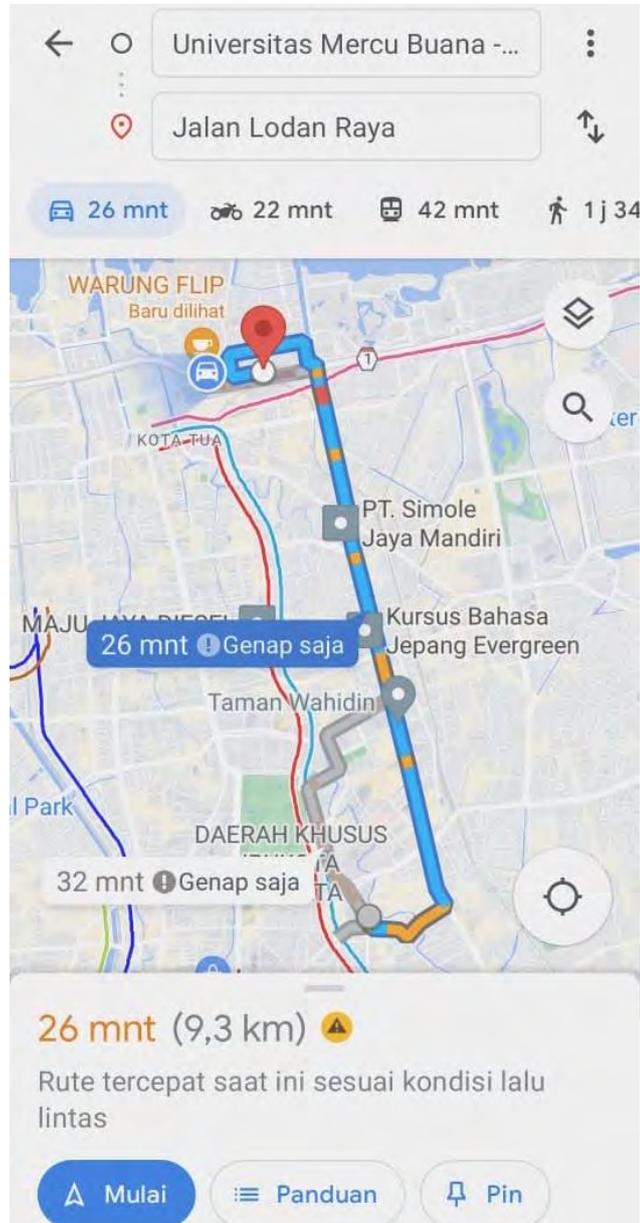
#### Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber





## Lampiran 4

### Peta Lokasi Tempat Penelitian



## Lampiran 5

### Curriculum Vitae



**ELISA HANDAYANI**

ALAMAT : JL. LODAN RAYA NO. 14, JAKARTA

Telepon : 085714082443  
Email : elisahandayani450@gmail.com

**PENDIDIKAN**

2006 - 2012  
SD NEGERI 01 JAKARTA

2012 - 2015  
SMP NEGERI 34 JAKARTA

2015-2018  
SMK NEGERI 11 JAKARTA  
Administrasi Perkantoran

**KEMAMPUAN**

Komputer : Word, Excel, Powerpoint

Bahasa Inggris : Writing and Reading

**CONTACT**

☎ 0857-1408-2443  
✉ elisahandayani450@gmail.com

**HOBİ**

- Mendengarkan Musik, Menonton film